# PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

**OLEH :**

**FRANSISKA SANJAYA**
NPM : 12.1.02.02.0277

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
**UN PGRI KEDIRI**
2016

Skripsi Oleh:

**FRANSISKA SANJAYA**
NPM: 12.1.02.02.0277

Judul:

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Sidang Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 28 Juli 2016

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Dr. Lilia Pasca Riani** | **Moch. Wahyu Widodo, S.E., M.M.** |
| NIDN. 0718048502 | NIDN. 0721088505 |

ii

Skripsi Oleh:

**FRANSISKA SANJAYA**
NPM: 12.1.02.02.0277

Judul:

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014**

Telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 11 Agustus 2016

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua :Dr,Lilia Pasca Riani,M.Sc.
2. Penguji I :Dr.Subagyo , M.M.
3. Penguji II :Moch.Wahyu Widodo,SE,M.M

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo , M.M.
**NIDN. 0717066601**

iii

# PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO,* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014

FRANSISKA SANJAYA
12.1.02.02.0277
Fakultas Ekonomi Progam studi Manajemen
*Franciskasanjaya5@gmail.com,*
Dr.Lilia Pasca Riani,M.Sc. Dan Moch,Wahyu Widodo,S.E,M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi oleh permasalahan kebijakan pemerintah dan naik turunnya harga saham perusahaan yang disebabkan oleh adanya pelemahan kondisi perekonomian di Indonesia.Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji secara empiris pengaruh*Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio* secara parsial maupun secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, Dan didapatkan 12 perusahaan otomotif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa Laporan Keuangan akhir tahun dari tahun 2012 sampai 2014. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji t dan Uji Fdan menggunakan teknik analisa regresi linear berganda dengan *software SPSS versi 20*.

Hasil uji T menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* secara Parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham di dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,004 < 0,05. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga saham, dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung 0,634 > 0,05.*Current Ratio*berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga sahamdibuktikan dengan nilai signifikansi 0,511> 0,05. Hasil uji F menunjukkan bahwa *Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Current Ratio*secara simultan berpengaruh yang signifikan terhadap Harga saham dibuktikan dengan nilai signifikanF sebesar0,028< 0,05.

**Kata Kunci** : *Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Current Ratio,* Harga Saham.

## I. Latar Belakang Masalah

Industriotomotif merupakan salah satu jenis bisnis yang perkembangannya saat ini dapat dijadikan suatu perhatian yang penting.Selain bergerak dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi khusus dibidang transportasi, kegiatan industri otomotif juga merancang, mengembangkan, memproduksi dan memasarkan kendaraan bermotor.Perkembangan ini dibuktikan dengan makin banyaknya kuantitas jumlah perusahaan otomotif yang bergerak dibidang penjualan maupun hanya sebatas pembiayaan kendaraan bermotor.

Fakta dari perkembangan dari bisnis otomotif dilapangan adalah semakin meningkatnya jumlah kendaraan yang ada, kebutuhan konsumen akan inovasi kendaraan bermotor yang selalu menjadi tren di masyarakat. Masalah ini juga menjadi suatu keunggulan perusahaan otomotif untuk terus mengembangkan kinerjanya dengan meningkatkan kebutuhan aktivitas produksinya. Akan tetapi,disisi lain perusahaan otomotif juga mengalami beberapa kendala dalam hal peningkatan profitabilitasnya. Salah satu persoalan yang belum hilang dari pembicaraan publik adalah pengaruh dari kebijakan pemerintah mengenai kenaikan bahan bakar minyak, hal ini juga dirasa menjadi suatu problem terhadap dunia otomotif.

Dampak negatif yang jelas terasa pada bisnis otomotif mengenai kebijakan ini adalah terjadinya fluktuasi (naik turun) volume penjualan yang tidak seimbang dengan angka produksi, disamping itu masalah sumberdaya permodalan juga menjadi pertimbangan khusus oleh perusahaan tersebut.Salah satu strategi yang tepat untuk menanggapi masalah-masalah tersebut dengan meningkatkan satuan kinerja bisnis yang ada diperusahaan otomotif untuk tetap menghasilkan suatu profitabilitas yang ideal sehingga dapat mempengaruhi nilai harga saham perusahaan yang bersangkutan.

Naik turunnya harga saham perusahaan disebabkan oleh adanya pelemahan kondisi perekonomian di Indonesia. Untuk membantu meningkatkan profitabilitasnya,perusahaan otomotif memerlukan satuan kinerja keuangan yang kuat agar dapatmemaksimalkan keuangannya. Hal ini dapat digunakan sebagai suatu hal yang dapat meramalkan posisi keuangan suatu perusahaan dimasa yang akan datang, salah satunya dengan rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut adalah *Net Profit margin, Debt to Equity ratiodan Current Ratio* untuk melihat perkembangan keuangan perusahaan ototmotiftersebut dalam usaha mempengaruhi nilai harga saham.

> *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong dengan pajak dibandingkan dengan penjualan (Munawir 2012:105).

Apabila kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan semakin meningkat, maka hal ini akan berdampak pada meningkatnya pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham.

Dalam proses peningkatan pendapatan suatau perusahaan Otomotif, juga harus diperhatikan cara mengukur kinerja keuangannya melalui *Debt to Equity Ratio*. Rasio ini menggambarkan pola kinerja perusahaan dalam menutup sebagian atau seluruh hutang-hutangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan dana yang berasal dari modal perusahaan itu sendiri.

> Dengan kata lain, rasio ini mengukur seberapa besar total passiva yang terdiri atas persentase modal dari dalam perusahaan dibandingkan denganbesarnya utang (Dendawijaya, 2009: 121-122).

Selain rasio-rasio di atas, yang juga menjadi titik perhatian

dalam mengelola keuangan adalah *Current Ratio*, Rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisa posisi modal kerja suatu perusahaan adalah *Current ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar (Munawir,2012:72).

Rasio ini menunjukkan tingkat keamanan (*Margin Of Safety*) kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Tetapi perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo, karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan

## II.METODE

### A. IdentifikasiVariabel Penelitian

Variabel penelitian padadasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pengertian tersebut, yang menjadi variabel dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. **Variabel Terikat (Variabel *Dependen)***

   Variabel terikat atau Variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas (Sujarweni , 2015:75). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (dependen) adalah Harga Saham (Y).

2. **Variabel Bebas (Variabel *Independen*)**

   Variabel bebas atau variabel *independen* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat) (Sujarweni, 2015:75). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *Net profit margin* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Current Ratio* (X3) .

**B. Definisi operasional**

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Harga Saham (Y)

Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal padaperseroan terbatas yang telah *listed* (terdaftar) di bursa efek, dimana saham tersebut telah beredar (*outstanding securities*). Harga saham dapat juga didefenisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan. Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan *(closing price)*.Harga saham penutupan (*closing price*) yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode.

2. *Net profit margin* (X1)

*Net Profit margin* atau margin laba bersih yaitu rasioyang menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan.Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan (Dendawijaya, 2009:118) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{LabaBersih}{Penjualan} x100\%$$

3. *Debt to Equity Ratio* (X2)

*Debt to Equity Ratio* atau rasio hutang terhadap ekuitas adalah perbandingan antara dana pinjaman atau hutang dibandingkan dengan modal dalam upaya pengembangan perusahaan. Rasio ini mengukur seberapa besar total passiva yang terdiri atas presentase modal dari dalam perusahaan dibandingkan dengan besarnya utang (Dendawijaya, 2009) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{Jml.Kewajiban}{Jml.ModalSendiri} x100\%$$

4. *Current Ratio* (X3)

*Current ratio* (rasio lancar) yaitu kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi (Dendawijaya, 2009:). Likuiditas ini penting karena masalah arus kas jangka pendek bisa mengakibatkan perusahaan bangkrut.

$$CR = \frac{AktivaLancar}{KewajibanLancar} x100\%$$

**C. Teknik dan Pendekatan Penelitian**

**1. Teknik Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *Asosiatif* atau Hubungan.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sujarweni, 2015:16).Dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

**2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

> Pendekatan Kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Sujarweni, 2015:39).

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, rasional dan sistematis .

**D. Tempat dan Waktu Penelitian**

**1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia dengan mempergunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan

pertambangan di Bursa Efek Indonesia.Data tersebut bersumber dari situs BEI yang bisa diakses melalui situs *www.idx.co.id.*

**2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian direncanakan berdasarkan jadwal kegiatan penelitian empat bulan terhitung mulai bulan Maret sampai dengan Agustus 2016.

**E. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

> Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni ,2015:80) .

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2012-2014 yaitu sebanyak 42 perusahaan otomotif.

**2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari sejumlahkarakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2015:81 ) . Metode pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sujarweni, 2015:81-82 ) .

Kriteria yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut :

a. Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode (2012-2014).
b. Perusahaan Otomotif yang digunakan telah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama periode penelitian (2012-2014).

c. Perusahaan Otomotif yang diteliti memiliki kelengkapan data, yang sesuai dengan variabel penelitian. Kelengkapan data tersebut antara lain: neraca, laporan laba rugi,dan laporan keuangan lainnya.

**Tabel 3.1**

**Seleksi Sampel Penelitian**

| No | Kriteria Sampel | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Seluruh sektor otomotif yang terdaftar di BEI | 42 |
| 2 | Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan (periode 2012-2014) | (20) |
| 3 | Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data sesuai variabel penelitian(periode 2012-2014) | (10) |
| JUMLAH SAMPEL | | 12 |
| Total Pengamatan (12 X 3 Tahun) | | 36 |

Sumber : Data Diolah(2016)

Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat dianalisis bahwa ukuran sampel memenuhi standar Sektor otomotif tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Daftar Nama Sampel**

| No | KODE | Nama Emiten |
|---|---|---|
| 1 | ASII | *Astra International* Tbk. |
| 2 | AUTO | *Astra Auto Part* Tbk. |
| 3 | BRAM | Indo *Kordsa* Tbk. |
| 4 | GDYR | *Goodyear* Indonesia Tbk. |
| 5 | GJTL | Gajah Tunggal Tbk. |
| 6 | IMAS | Indomobil Sukses *International* Tbk. |
| 7 | INDS | *Indospring* Tbk. |
| 8 | LPIN | Multi Prima Sejahtera Tbk. |
| 9 | MASA | Multistrada Arah sarana Tbk. |
| 10 | NIPS | Nippres Tbk. |
| 11 | PRAS | Prima *alloy ateel Universa*l Tbk. |
| 12 | SMSM | Selamat Sempurna. |

Sumber :www.sahamok.com

**F. SumberData dan Teknik Pengumpulan Data**

**1. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs *homepageIndonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id

**2. Tehnik Pengumpulan Data**

***a. File Research***

Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian (Sujarweni, 2015:93 ). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program (Indriantoro dan Supomo, 2009: 146).

Data dalam penelitian ini adalah data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan otomotif yang telah diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia serta data lain yang mendukung

***b. Library Research***

Dalam Penelitian ini metode yang digunakan selanjutnya dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* dan Harga saham untuk memperoleh dasar teoritis.

**G. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis linier berganda yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu : uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, Uji koefisien determinasi dan uji hipotesis. Adapun analisis yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengujian Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, maka untuk memenuhi syarat dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu : uji normalitas, heteroskedastisistas, multikolinearitas, dan autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

> Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013: 160).

Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat analisis grafik dan uji statistik.

Penelitian ini menggunakan analisis grafik dan analisis statistik. Dan untuk lebih

meyakinkan bahwa data terdistribusi normal digunakan uji statistik dengan non parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S).Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut.

Ho : distribusi dari *error* normal.

Ha : distribusi dari *error* tidak normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut.

1) Apabila nilai sig dari KS-Z < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.
2) Apabila nilai sig dari KS-Z > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Apabila menggunakan grafik normalitas umumnya dideteksi dengan melihat tabel histogram yang mempunyai nilai akurasi kecil terutama jika jumlah sampelnya kecil. Maka dari itu digunakan metode yang lebih handal adalah dengan melihat Normal Probability Plot sebagai berikut :

1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik gistogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka modelregresi memenuhi asumsi normalitas.
2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau garis histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi .

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji

apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*) (Ghozali, 2013: 105).

Model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*< 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10. Apabila nilai *tolerance* dibawah 0,1 atau VIF diatas 10, maka terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2013;105).

Konsekuensinya adanya multikolinieritas menyebabkan *standart error* cenderung semakin besar.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013: 139).

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Jika ada pola

tertentu, seperti titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali , 2013: 110).

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi.Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji *Durbin-Watson* (DW test) yang mensyaratkan adanya konstanta (*intercept*) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen.Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

***Durbin-Watson test***

| Hipotesis Nol | Keputusan | Jika |
|---|---|---|
| Tidak ada autokorelasi positif | Tolak | 0<d<dl |
| Tidak ada autokorelasi positif | *No desicison* | dl≤d≤du |
| Tidak ada autokorelasi negatif | Tolak | 4-dl<d<4 |
| Tidak ada autokorelasi negatif | *No desicison* | 4-du≤d≤4-dl |
| Tidak ada autokorelasi positif atau negatif | Tidak ditolak | du<d<4-du |

Sumber:Ghozali(2013)

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*). Analisis regresi linier berganda adalah

analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel ,*Net Profit Margin* ($X_1$), *Debt To Equity Ratio* ($X_2$), *Current Ratio* ($X_3$)dan Harga Saham (Y) dengan menggunakan program SPSS v.20 *for Windows*.Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel

independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*), yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

$b_{1,2,3,4}$=KoefisienRegresiVariabel

$X_1$ = *Net Profit Margin*

$X_2$ = *Debt to Equity Ratio*

$X_3$ = *Current Ratio*

E = *Standart Error*

3. Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)

Koefisien determinasi ($R^2$) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97). Nilai $R^2$ atau R *square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Langkah-langkah untuk pengujian data adalah :

1) Menentukan Hipotesis :

$H_0$ : $b_1 = b_2 = b_3 = 0$ tidak berpengaruh terhadap harga saham

Ha : $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ berpengaruh terhadap harga saham

2) Menganalisis data penelitian yang telah diolah dengan kriteria pengujian yaitu:

a) $H_0$ ditolak, maka Ha diterima yaitu bila nilai signifikan < tingkat signifikan 0,05 berarti *Net Profit Margin (X1), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X3)*berpengaruh secara individual terhadap harga saham (Y).

b) $H_0$ diterima, maka Ha ditolak yaitu bila nilai signifikan > tingkat signifikan 0,05 berarti *Net Profit Margin (X1), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X3)*secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel harga saham (Y).

b. Uji Regresi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen* (Ghozali, 2013:98).

Langkah-langkah untuk pengujian data adalah:

1) Menentukan hipotesis:

$H_0$ :$b_1, b_2, b_3 = 0$ tidak berpengaruh terhadap harga saham

Ha :$b_1, b_2, b_3 \neq 0$ berpengaruh terhadap harga saham

2) Menganalisis data penelitian yang telah diolah dengan kriteria pengujian yaitu:

a) $H_0$ ditolak, Ha diterima yaitu bila nilai probabilitas < taraf signifikasi 0,05 berarti variabel *independenNet Profit Margin (X1), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X3)*secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (harga saham) atau,

b) $H_0$ diterima, Ha ditolak yaitu bila nilai probabilitas ≥ taraf signifikasi 0,05 berarti variabel *independenNet Profit Margin (X1), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X3)*secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (harga saham).

## III.HASIL DAN KESIMPULAN

### 1. Hasil Analisis dan Intepretasi

#### a. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Asumsi Normalitas Data

**Tabel 4.5**

**Uji Normalitas Data**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Ustandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 36 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | 0.00E+00 |
| | Std. Deviation | 156.8822 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0.135 |
| | Positive | 0.135 |
| | Negative | -0.106 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 0.809 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0.529 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa data residual yang diolah berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.5 yang menunjukkan nilai nilai *Asymp. Sig* (2-*tailed*) harga saham sebesar 0,529 lebih dari sig. 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa

data yang telah diuji berdistribusi normal.

**Gambar 4.1**

**Kurva Normal P-Plot**

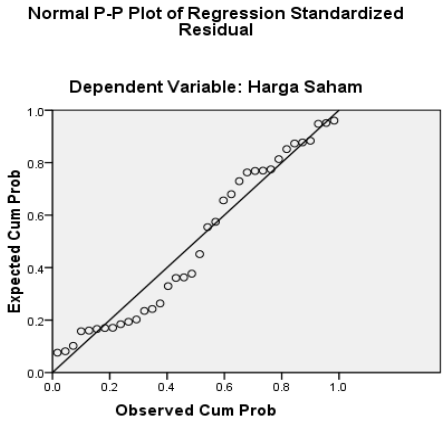


Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, dapat dijelaskan bahwa sebaran data yang di uji berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut

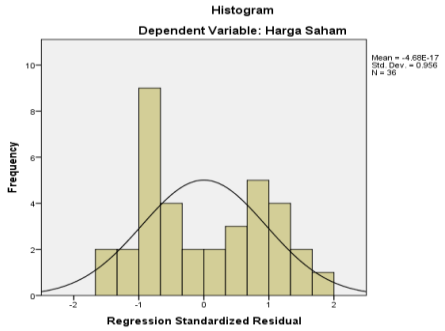


termasuk normal dan linier.

**Gambar 4.2Histogram**

Untuk analisis grafik berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa bentuk pola yang simetris, distribusi data tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri dan diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka modal regresi memenuhi asumsi normalitas.

**2. Uji Multikolinieritas**

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Tolerance and Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai berikut :

Tabel 4.6

Uji Multikolonearitas

**Coefficients**[a]

| Model | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | NPM | 0.756 | 1.322 |
| | DER | 0.645 | 1.55 |
| | CR | 0.692 | 1.446 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel *independen* tidak terjadi korelasi. Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel*Net Profit Margin, Debt to equity Ratio dan Current Ratio*memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0.756, 0.645, 0,692 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1.322, 1.550, 1.446 yang lebihkecil dari 10. dengan demikian dalam model ini tidak terjadi multikolinieritas.

3) **Uji Heteroskedastisitas**

Ujiheteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

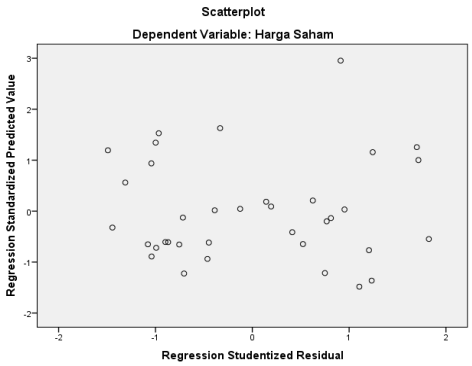


**Gambar 4.3**

**Kurva Scatter-plot**

Sebaran data untuk *Scatterplot* tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4). **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).”Untuk mendeteksi

autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji *Durbin-Watson* (DW test) yang mensyaratkan adanya konstanta (*intercept*) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen (Ghozali, 2013:110). Berikut ini hasil uji *Durbin-Watson* (DW *test*) yang nilainya akan dibandingkan dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, ditunjukkan pada Tabel 4.7 dibawah ini

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary[b]**

| Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|
| 0.174 | 164.0713 | 1.777 |

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Lampiran III

Pada hasil yang terlihat pada Tabel.4.7 menghasilkan nilai *Durbin Watson* sebesar 1.777. Untuk mendeskripsikannya maka dapat dilakukan dengan melihat tabel *Durbin Watson* K= 3 dan n = 36 sebagai berikut. Nilai dl = 1.295 dan nilai du = 1.654.

Nilai Durbin Watson sebesar 1,777 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,654 dan kurang dari (4-dU) 4-1,777 = 2,223. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji autokorelasi dalam penelitian ini berada dalam kriteria DU < DW < 4-DU maka Ho diterima artinya tidak terjadi autokorelasi.

**b. Uji Regresi Linear Berganda**

Hasil analisis regresi linear berganda antara *Net Profit Margin, Debt to equity Ratio dan Current Ratio*terhadap harga saham perusahaan otomotif yang *listed* di BEI dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4.8**
**Persamaan Regresi**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | Beta |
| (Constant) | 285.414 | 123.774 | |
| NPM | 18.522 | 5.876 | 0.557 |
| DER | 0.263 | 0.547 | 0.092 |
| CR | -0.329 | 0.494 | -0.123 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan perhitungan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut :

Y = a + b1x1 + b2x2 + b3x3 + e

Y = 285,414 + 18,522X2 + 0,263X2 – 0,329X3 + e

Berdasarkan model regresi dan tabel 4.9 di atas, maka hasil regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

a = Konstanta sebesar 285,414

Artinya besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (*Net Profit Margin, Debt to equity Ratio dan Current Ratio*) diasumsikan konstan atau tetap dan tidak berubah, maka variabel dependen yaitu harga saham akan mengalami pergeseran sebesar 285,414.

$b_1$ = *Net Profit Margin* sebesar 18.522

Dapat diartikan bahwa setiap kenaikan *Net Profit Margin*sebesar Rp.1,-. Maka akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar Rp. 18.522,- pada perusahaan otomotif tersebut.

$b_2$ = *Debt to Equity Ratio*sebesar 0,263

Nilai regresi adalah positif, bahwa jika ada kenaikan 1% pada variabel *Debt to Equity Ratio*, maka akan menyebabkankenaikanharga saham 26,3%. Hal ini dikarenakan harga saham perusahaan emiten dipengaruhi kemampuan modal sendiri menutupi kewajibannya.

$b_3$ = *Current ratio* sebesar -0,329

Nilai regresi adalah negatif, hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap

terjadi kenaikan *Current ratio*sebesar 1% maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 32,9%. Hal ini kemungkinan dikarenakan oleh aktiva lancar yang diharapkan mampu menutupi kewajiban lancar atau jangka pendek perusahaan emiten tersebut.

## C.Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ($R^2$) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen* (Ghozali,2013: 97). Nilai $R^2$ atau R *square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel *dependen* amat terbatas.

Berikut hasil koefisien determinasi dari ketiga variabel bebas, yaitu*Net Profit Margin,Debt to Equity Ratio, Current Ratio:*

**Tabel 4.9**

**Koefisien Determinan ($R^2$)**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square |
|---|---|---|---|
| 1 | .494[a] | .245 | .174 |

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Koefisien determinan atau Adjusted *R square* sebesar 0,174 artinya besarnya pengaruh *Net profit margin*($X_1$), *Debt to equity Ratio* ($X_2$), *Current Ratio* ($X_3$) terhadap harga saham sebesar 17,4% sedangkan sisanya sebesar 82,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

## A. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik pada dasarnyamenunjukkan seberapa jauh pengaruh satu

variabel *independen* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependen* (Ghozali, 2013:98). Dengan ketentuan dari penerimaan atau penolakan hipotesis adalah membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan pada penelitian ini yaitu sebesar 5% atau 0,05. Hasil dari pengujian statistik secara parsial dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

**Tabel 4.10**
**Uji Parsial (Uji T)**

| Model | t | Sig. |
|---|---|---|
| 1 (Constant) | 2.306 | .028 |
| Net Profit Margin | 3.152 | .004 |
| Debt to Equity Ratio | .481 | .634 |
| Current Ratio | -.665 | .511 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, maka akan dijelaskan mengenai hasil perhitungan uji T untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan variabel tergantung :

Pengaruh dari masing-masing variabel *net profit margin, debt to equity ratio, current ratio*secara parsial terhadap harga saham dapat dilihat dari "kolom t dan tingkat signifikan (probabilitas)". Variabel *net profit margin, debt to equity ratio*, sedangkan variabel *current ratio* menunjukkan arah negatif. Dari ketiga variabel tersebut hanya net *profit margin* yang berpengaruh signifikan terhadap *harga saham*, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, sedangkan variabel *debt to equity* dan *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham karena nilai signifikannya lebih besar dari 0.05.

Berikut akan dijelaskan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan melihat

$t_{tabel}$ melalui Df (n-k) = 36-4 = 32 untuk uji dua sisi sebagai berikut :

a. Pengaruh *Net profit Margin* Terhadap Harga Saham

Pengujian hipotesis 1 mengenai pengaruh *Net profit Margin* Terhadap Harga Saham. Diperoleh nilai signifikansi hitung 0,004< 0,05. Hal ini berarti bahwa Ho ditolak. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa cukup bukti empiris untuk menerima hipotesis 1 yang berbunyi "terdapat pengaruh positif signifikan *Net profit Margin* Terhadap Harga Saham perusahaan otomotif yang *listing* di BEI tahun 2012 – 2014".

b. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Pengujian hipotesis 2 mengenai pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham, Diperoleh nilai signifikansi hitung 0,634> 0,05. Hal ini berarti bahwa Ho diterima.Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa cukup bukti empiris untuk menolak hipotesis 2. Artinya tidak terdapat pengaruh *Debt ToEquity Ratio* Terhadap Harga Saham perusahaan otomotif yang *listing* di BEI tahun 2012 – 2014".

c. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham.

Pengujian hipotesis 3 mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham, Diperoleh nilai signifikansi hitung 0,511> 0,05. Hal ini berarti bahwa Ho diterima. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa cukup bukti empiris untuk menolak hipotesis 3. Artinya tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham perusahaan otomotif yang *listing* di BEI tahun 2012 – 2014".

**2. Uji F (Uji simultan)**

Uji hipotesis ini digunakan untuk pengujian signifikan dari hubungan variabel bebas terhadap

variabel terikat. Adapun perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.11**

**Uji F**

**ANOVA[b]**

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 Regression | 278785.070 | 3 | 92928.357 | 3.452 | .028[a] |
| Residual | 861420.839 | 32 | 26919.401 | | |
| Total | 1140205.910 | 35 | | | |

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Uji ANOVAatau uji F pada tabel diatas dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel *independen* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen.* Hal ini dibuktikan dengan nilai F sebesar 0,028< 0,05 maka dapat dikatakan Ho ditolak dan Ha diterima artinyahipotesis H4 yang menyatakan "***Net profit margin* ($X_1$), *Debt to equity Ratio* ($X_2$), *Current Ratio* ($X_3$) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang listing di BEI periode 2012-2014"**.

## 2. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio*Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2014. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, data variabel*Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Current Ratio* telah berdistribusi normal, dalam model ini tidak ada masalah multikolinearitas, dan hasil uji *Durbin Watson*juga tidak terdapat masalah autokorelasi, serta pada grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar,hasil ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat disimpulkan

bahwa model ini telah memenuhi syarat yang ditentukan dalam penggunaan model regresi linier berganda. Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dibuktikan dengan nilai nilai signifikansi hitung 0,004 < 0,05.
b. Rasio *Debt to Equity Ratio*tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan, dengan nilai signifikansi hitung 0,634 >0,05. Hal ini berarti bahwa Ho diterima dan Ha ditolak.
c. Rasio *Current Ratio*tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan, dengan nilai signifikansi hitung 0,511 > 0,05. Hal ini berarti bahwa Ho diterima dan Ha ditolak.
d. *Net profit margin* ($X_1$), *Debt to equity Ratio* ($X_2$), *Current Ratio* ($X_3$) secara simultan memiliki pengaruh yang benar-benar signifikan dengan harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan. F sebesar 0,028.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Bursa Efek Indonesia. *2008. Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia.* Bursa Efek Indonesia.

Dendawijaya, Lukman.2009. *Manajemen Perbankan. Edisi Kedua.* Jakarta: Ghalia Indonesia

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate denga Program SPSS.* Semarang:Undip.

Munawir. 2012. *Analisa Laporan Keuangan.* Edisi Keempat. Jogjakarta: Liberty Yogyakarta

Sujarweni,V.Wiratna.2015.*MetodologiPenelitianBisnis&Ekonomi.*1Yogyakarta.Pustakabarupres.

www.idx.co.id

www.sahamok